

LAPORAN BULANAN

PEKERJAAN PEMBANGUNAN, PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN APLIKASI JAKARTA SATU



GIS Development

Ari Matiur S. T.

Pusat Data dan Informasi
Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan
Provinsi DKI Jakarta

Gedung Dinas Teknis Jatibaru Lt. 4
Jl. Taman Jati Baru
Cideng, Gambir, Kota Jakarta Pusat
021-3503035/uptd.cktrp@jakarta.go.id

Mei 2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	I
DAFTAR GAMBAR.....	II
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN PEKERJAAN.....	1
BAB II	
TAHAPAN PELAKSANAAN PEKERJAAN.....	3
2.1 PEMBUATAN NETWORK DATASET.....	3
2.2 PEMBUATAN SCRIPT CLIP RENCANA JALAN DENGAN BLOK ZONASI RENCANA KOTA.....	12
BAB III	
HASIL PELAKSANAAN PEKERJAAN.....	16
3.1 PEMBUATAN SCRIPT DISSOLVE BATAS RT.....	16
3.2 PEMBUATAN ATRIBUTE RULE BATAS RT.....	18
BAB IV	
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	20
4.1 PEMBUATAN LAYER RENCANA JALAN.....	20
4.2 PEMBUATAN SCRIPT PYTHON LAYER BANJIR.....	20
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Geometri jalan layang dan underpass.....	3
Gambar 2.2 Geometri persimpangan yang terhubung.....	4
Gambar 2.3 Atribut indikator satu arah.....	5
Gambar 2.4 Membuat feature dataset.....	5
Gambar 2.5 Template feature class As Jalan dalam feature dataset.....	5
Gambar 2.6 Append As Jalan yang sudah diperbaiki ke As Jalan Feature Class dalam Feature Dataset.....	6
Gambar 2.7 Membuat Network Dataset.....	6
Gambar 2.8 Konfigurasi tab general.....	7
Gambar 2.9 Konfigurasi Cost Minutes.....	8
Gambar 2.10 Konfigurasi Cost Length.....	8
Gambar 2.11 Konfigurasi Restriction.....	9
Gambar 2.12 Konfigurasi Descriptor.....	10
Gambar 2.13 Konfigurasi Travel Modes.....	10
Gambar 2.14 Konfigurasi Directions.....	11
Gambar 2.15 Konfigurasi Field Mapping.....	11
Gambar 2.16 Build Network Dataset.....	12
Gambar 2.17 Hasil tool identity pada layer jalan yang memiliki overlap.....	12
Gambar 2.18 Output tool clip jika hanya di select salah satu blok sebagai clip feature.....	13
Gambar 2.19 Import module.....	13
Gambar 2.20 Isi geodatabase yang digunakan.....	13
Gambar 2.21 Variable yang diperlukan.....	14
Gambar 2.22 For loop clip per feature.....	14
Gambar 2.23 Create Feature Class sebagai output layer clip jalan.....	14
Gambar 2.24 For loop Append clip per feature ke output clip rencana jalan.....	15
Gambar 3.1 Membuat route analysis.....	16
Gambar 3.2 Membuat point awal dan tujuan Route Analysis.....	17
Gambar 3.3 Hasil Route Analysis.....	18
Gambar 3.4 Script clip rencana jalan dengan blok zonasi.....	18
Gambar 3.5 Feature hasil clip rencana jalan dengan blok zonasi.....	19
Gambar 4.1 Data jalan dari Jakarta Satu.....	20
Gambar 4.1 Hasil clip tidak membawa atribut clip feature.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta.

Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 403 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan penghimpunan, pengolahan dan penyajian data dan informasi cipta karya, tata ruang dan pertanahan serta pengembangan dan pengelolaan sistem informasi cipta karya, tata ruang dan pertanahan.

Dalam pelaksanaan tugas di Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan dalam rangka mendukung tugas dan fungsi Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan, salah satunya adalah dengan mengembangkan Sistem Informasi Geospasial (SIG) untuk dapat membantu mencapai tujuan daerah dalam mewujudkan penataan ruang kota Jakarta yang terpadu dan berkelanjutan. Selanjutnya dalam pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Geospasial ini, Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan diamanatkan untuk membuat modeling sistem peta dan data untuk Program Jakarta Satu sesuai Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 34 Tahun 2018 tentang Integrasi Sistem Peta dan Data Dalam Program Jakarta Satu.

Mendukung kebijakan Jakarta Satu “Satu Peta, Satu Data dan Satu Kebijakan”, maka diperlukan pengembangan sistem informasi yang akan dipergunakan sebagai media dalam mengimplementasikan penggunaan satu peta dasar bersama dan mengintegrasikan data di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Program Jakarta Satu dengan berbasis peta dasar tunggal yang harus digunakan oleh seluruh Perangkat Daerah/Unit Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 107 Tahun 2018 tentang Pemanfaatan Peta Dasar Tunggal Provinsi DKI Jakarta. Implementasi kebijakan Satu Peta ini juga diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial.

Bawa pengembangan sistem informasi melingkupi 10 aspek yang diprioritaskan dalam program Jakarta Satu yaitu, tata ruang, perizinan, aset, pajak, kependudukan, air tanah, lingkungan hidup, pendidikan, sosial, dan kesehatan.

1.2 RUMUSAN PEKERJAAN

Portal Jakarta Satu terus dikembangkan, dengan banyaknya aplikasi peta yang tersedia pada Portal Jakarta Satu kebutuhan akan data semakin banyak. Salah satu data yang sangat diperlukan yaitu data Network Dataset. Dengan adanya data ini aplikasi-aplikasi Portal Jakarta Satu akan mampu melakukan analisis network. Analisis network bermanfaat untuk banyak hal, yang paling sering digunakan yaitu route analysis dan

service area. Route Analysis adalah analisis untuk mengetahui rute terbaik antara dua tempat, sedangkan service area adalah cakupan area yang bisa dijangkau dari suatu lokasi dalam waktu tertentu. Dengan adanya kemampuan analisis ini, akan banyak pekerjaan yang bisa dilakukan analisis dari portal, oleh karena itu kebutuhan Network Dataset diperlukan.

Rencana jalan yang telah dibuat pada awal pekerjaan sudah selesai, akan tetapi rencana jalan ini baru terpisah per-ruas jalan. Rencana jalan perlu dilakukan clip dengan layer Blok Zonasi Rencana Kota sehingga layer rencana jalan tidak hanya terbagi per-ruas jalan saja tetapi juga terbagi per-blok zonasi rencana. Untuk melakukan pekerjaan ini harus menggunakan script karena tools tools yang ada tidak bisa menghasilkan output yang diinginkan.

BAB II

TAHAPAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

2.1 PEMBUATAN NETWORK DATASET

Untuk membuat network dataset diperlukan layer As Jalan. Layer As Jalan yang digunakan untuk membuat network dataset perlu memenuhi beberapa kriteria yaitu :

1. Geometri sudah benar, geometri yang sudah benar yaitu pada persimpangan sudah benar antara terhubung atau tidaknya
2. Atribut sudah benar, atribut yang diperlukan untuk network dataset yaitu nama jalan, batas kecepatan, kelas jalan dan indikator satu arah

Data yang belum memenuhi kriteria tersebut belum bisa dijadikan network dataset karena akan menghasilkan analisis yang salah nantinya.

A. Perbaikan Geometri

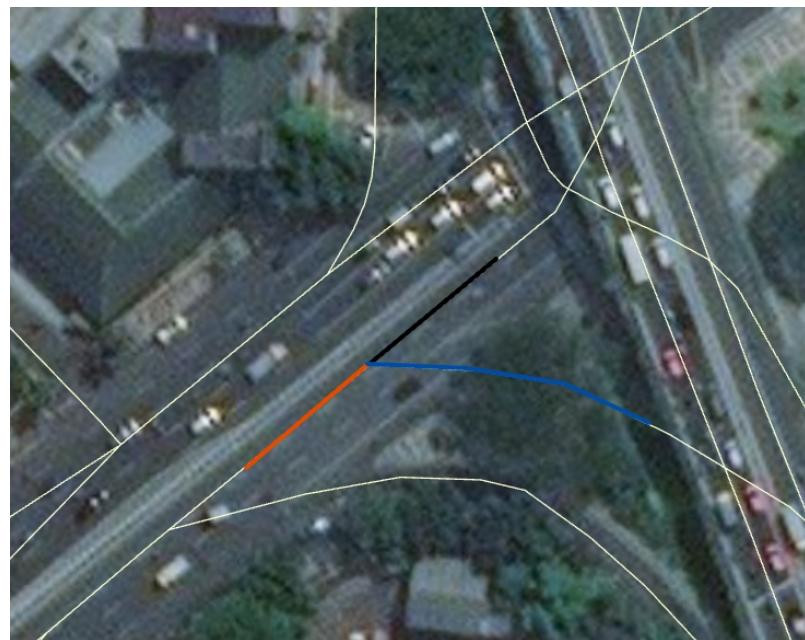
Geometri jalan layang atau underpass. Geometri jalan layang dan underpass tidak boleh terputus, karena pada kenyataannya jalan ini memang tidak saling terhubung. Oleh karena itu buat seperti gambar berikut. Jalan biru dan jalan hitam tidak bersentuhan (snap) dan tidak terputus (split).



Gambar 2.1 Geometri jalan layang dan underpass

Geometri persimpangan. Jalan yang saling terhubung di persimpangan harus terputus walaupun jalan setelah persimpangan masih memiliki atribut yang sama (nama jalan). Seperti contoh pada gambar berikut. Jalan hitam dan merah adalah jalan yang sama atributnya tetapi di putus (split) pada ujung garis biru (snap). Jika jalan hitam dan merah tidak diputus walaupun vertex yang ada sudah

tepat di ujung jalan biru, jalan biru tidak akan terhubung dengan jalan hitam atau merah. Untuk melakukan perbaikan ini bisa menggunakan tools planarize.



Gambar 2.2 Geometri persimpangan yang terhubung

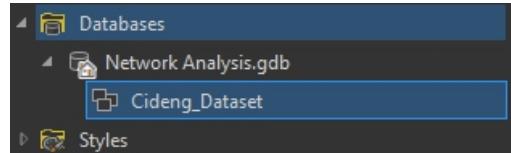
B. Perbaikan Atribut

Atribut atribut yang sudah jelas perbaikannya yaitu nama jalan kelas jalan dan batas kecepatan tidak perlu dijelaskan, hanya saja atribut ini harus terisi. Atribut indikator satu arah adalah atribut yang mendefinisikan apakah jalan akan berlawanan dengan arahnya atau tidak seperti gambar di bawah ini. Jalan hitam memiliki arah digitasi yang searah dengan arah kenyataan jalannya oleh karena itu pada atribut indikator satu arah diisikan “From-To”. Jalan biru memiliki arah digitasi yang berlawanan dengan arah kenyataan jalannya oleh karena itu pada atribut indikator satu arah diisikan “To-From”. Untuk jalan yang dua arah tidak perlu diisikan atribut indikator satu arah biarkan saja NULL.



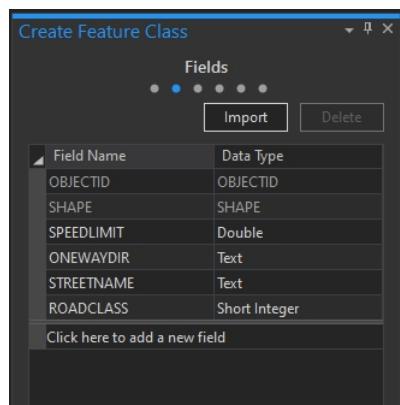
Gambar 2.3 Atribut indikator satu arah

Setelah data memenuhi kriteria baru bisa dibuat network dataset. Langkah pertama yaitu buat geodatabase, kemudian di dalam geodatabase buat feature dataset. Feature dataset yang dibuat harus menggunakan projected coordinate system pada kasus ini menggunakan UTM 48S.



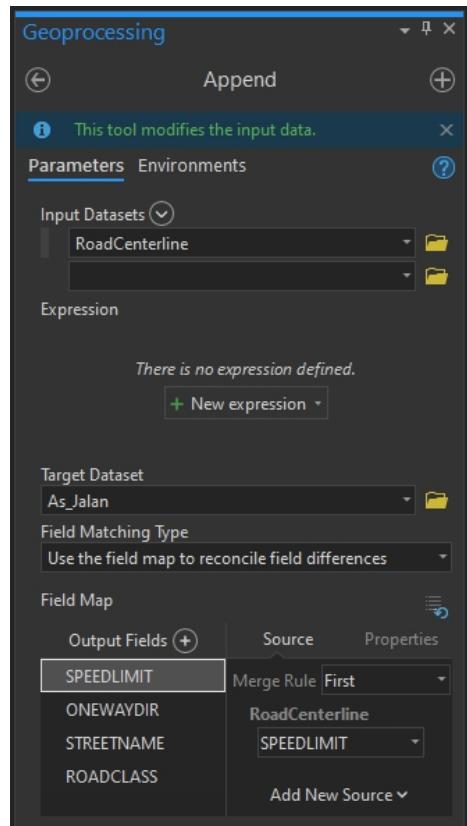
Gambar 2.4 Membuat feature dataset

Setelah feature dataset terbuat selanjutnya adalah buat feature class di dalam feature dataset, feature dataset ini dibuat dengan template sehingga field yang ada di dalam feature dataset ini sudah terstandar untuk pembuatan network dataset.



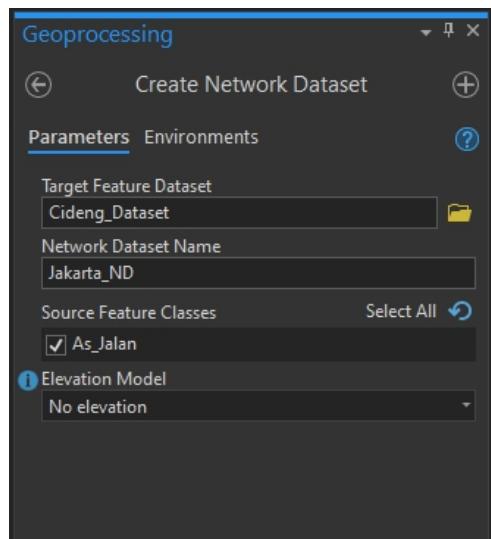
Gambar 2.5 Template feature class As Jalan dalam feature dataset

Setelah feature dataset terbuat selanjutnya adalah append data dari data As Jalan yang sudah diperbaiki ke feature class. As Jalan yang sudah diperbaiki harus memiliki template field yang sama supaya atribut atribut yang ada bisa ikut ter-append ke feature class.



Gambar 2.6 Append As Jalan yang sudah diperbaiki ke As Jalan Feature Class dalam Feature Dataset

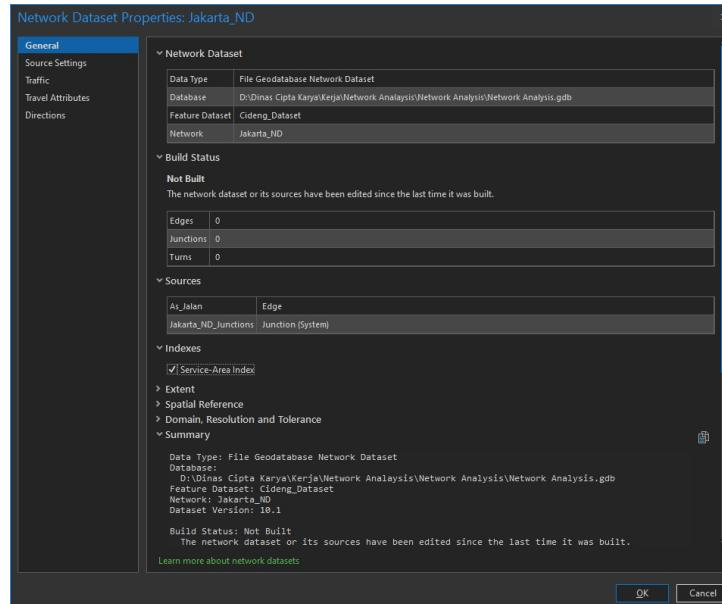
Setelah itu langkah selanjutnya adalah membuat network dataset. Gunakan tools Create Network Dataset, pada target feature dataset pilih feature dataset yang sudah dibuat beri nama network dataset kemudian untuk source feature class pilih feature class As Jalan yang menjadi target dataset pada proses append sebelumnya.



Gambar 2.7 Membuat Network Dataset

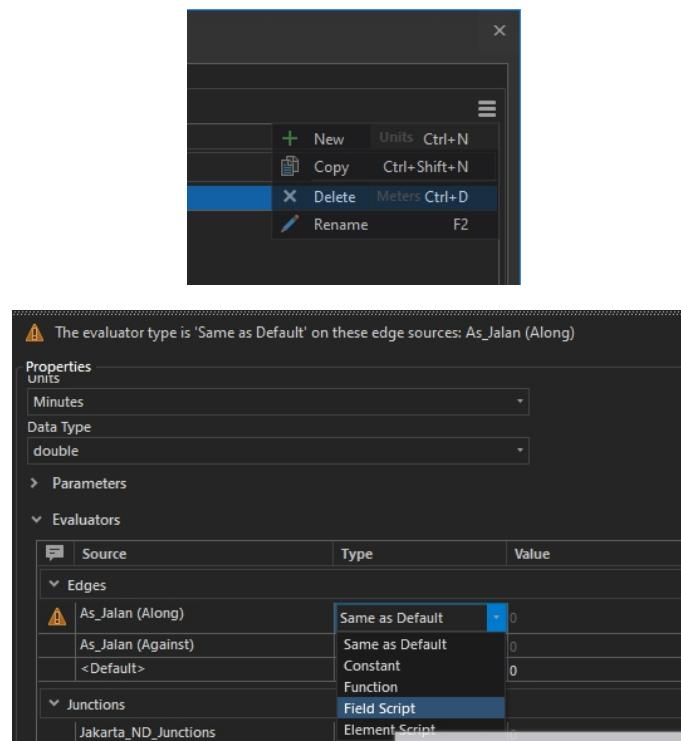
Setelah network dataset terbuat, konfigurasikan network dataset. Klik kanan pada network dataset yang sudah terbuat di catalog kemudian properties lalu konfigurasikan dengan ketentuan berikut :

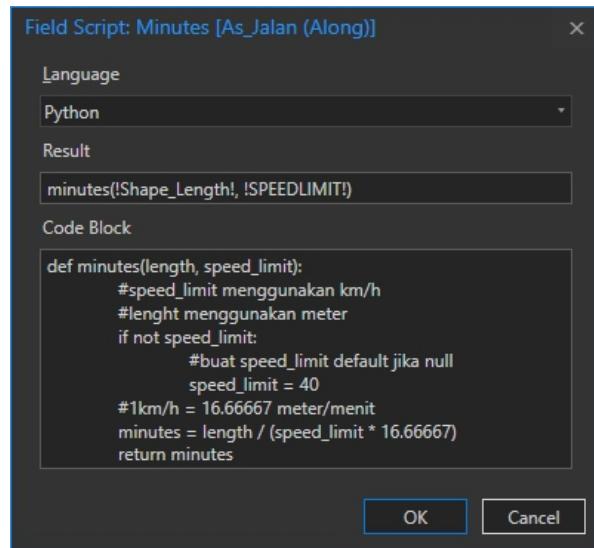
1. Pada bagian general centang service area index



Gambar 2.8 Konfigurasi tab general

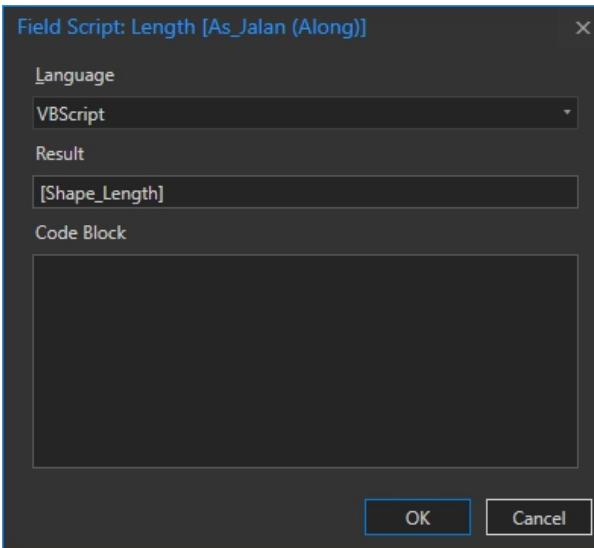
2. Pada bagian Travel Attributes Tab Costs buat Cost baru dengan nama Minutes, kemudian konfigurasi Minutes Edges Along menjadi Field Script kemudian di kolom sebelah kanan edit expresion script nya. Untuk Against pilih Same As Along sehingga yang perlu dikonfigurasi hanya Field Script Along. Buat scriptnya menjadi seperti gambar dibawah ini.





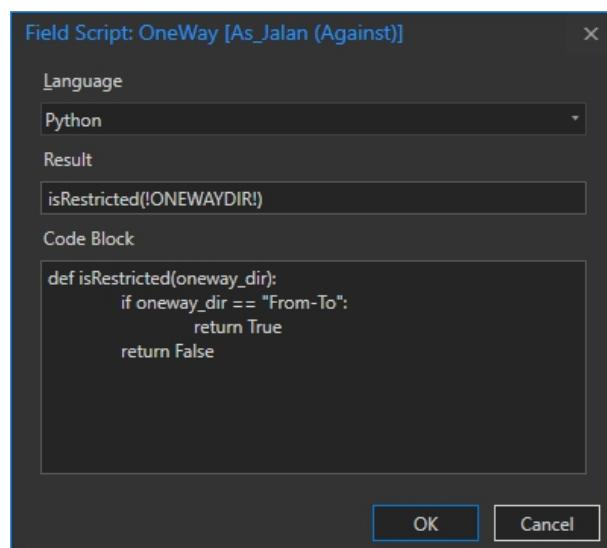
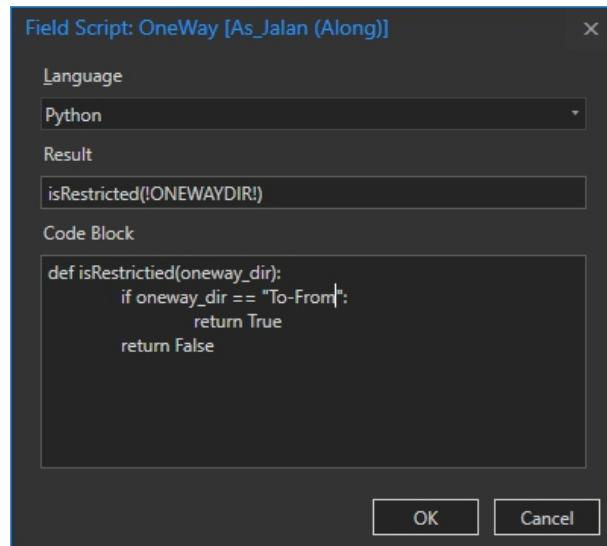
Gambar 2.9 Konfigurasi Cost Minutes

3. Selanjutnya konfigurasi Cost Length. Sama seperti proses sebelumnya konfigurasi Cost Length juga menggunakan Field Script pada Edges Along. Untuk expresion scriptnya buat seperti berikut



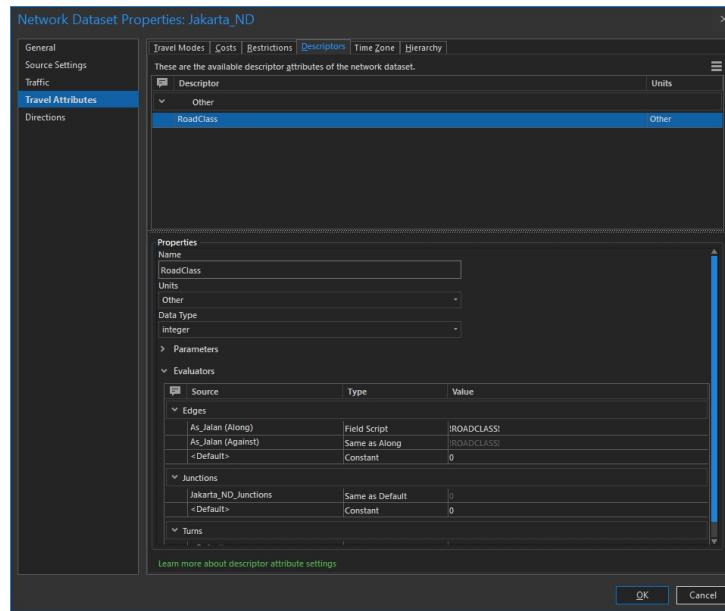
Gambar 2.10 Konfigurasi Cost Length

4. Setelah itu klik Tab Restrictions dan buat restrictions baru. Konfigurasi restriction berbeda dengan cost, untuk restriction Along dan Against sama sama menggunakan Field Script tersendiri. Konfigurasikan Field Script Along dan Against seperti berikut



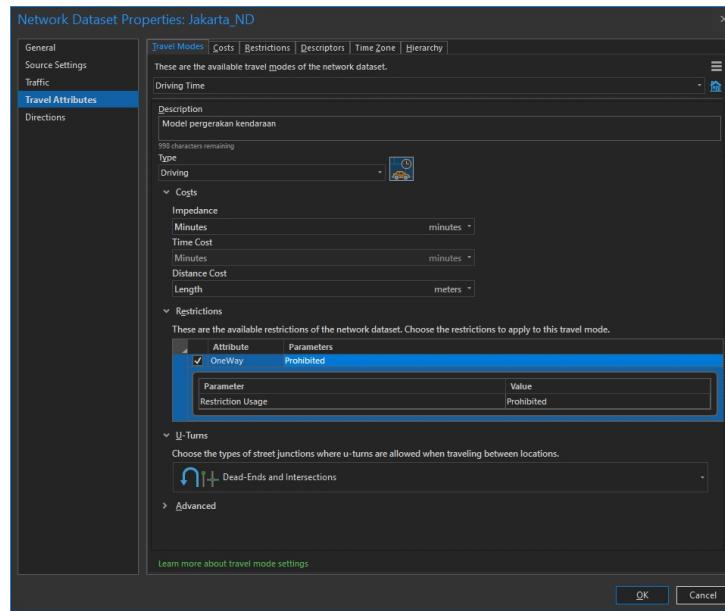
Gambar 2.11 Konfigurasi Restriction

5. Setelah itu konfigurasikan Descriptors. Konfigurasi descriptors sama dengan konfigurasi Cost Length yaitu menggunakan Field Script untuk Along dan Same As Along untuk Against. Pada Field Script Along isikan dengan menggunakan Field ROADCLASS



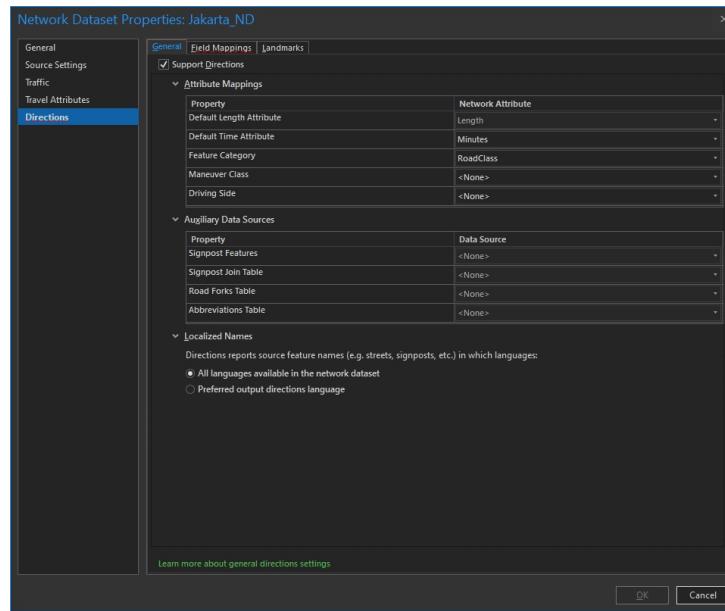
Gambar 2.12 Konfigurasi Descriptor

6. Langkah terakhir pada bagian Travel Attributes yaitu Travel Modes. Pada Tab Travel Modes create new dan konfigurasikan seperti berikut



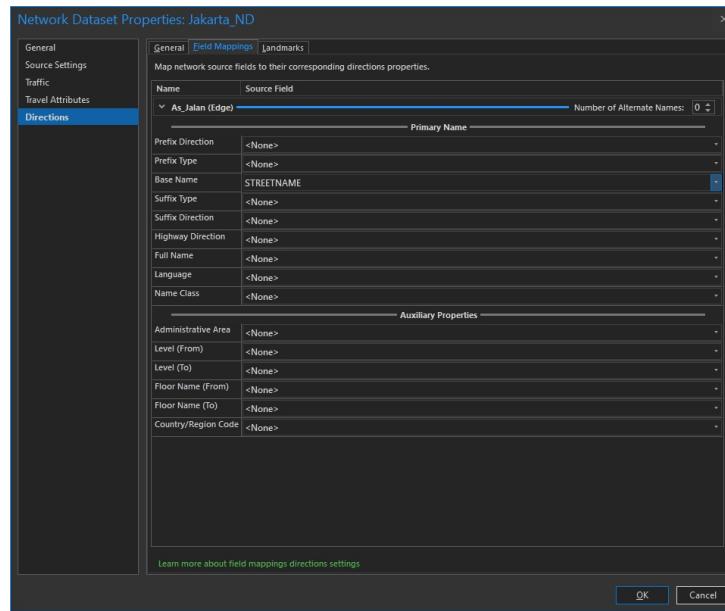
Gambar 2.13 Konfigurasi Travel Modes

7. Selanjutnya adalah konfigurasi Direction Tab General. Centang Support Direction dan konfigurasikan seperti berikut



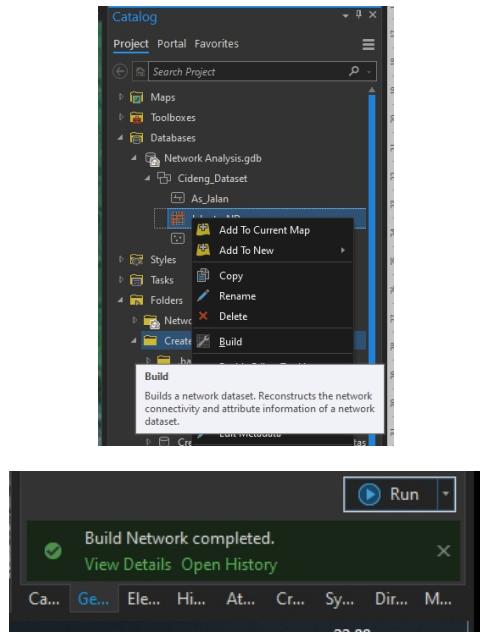
Gambar 2.14 Konfigurasi Directions

8. Selanjutnya konfigurasi Field Mappings. Konfigurasikan field mapping seperti berikut setelah semua konfigurasi Klik OK



2.15 Konfigurasi Field Mapping

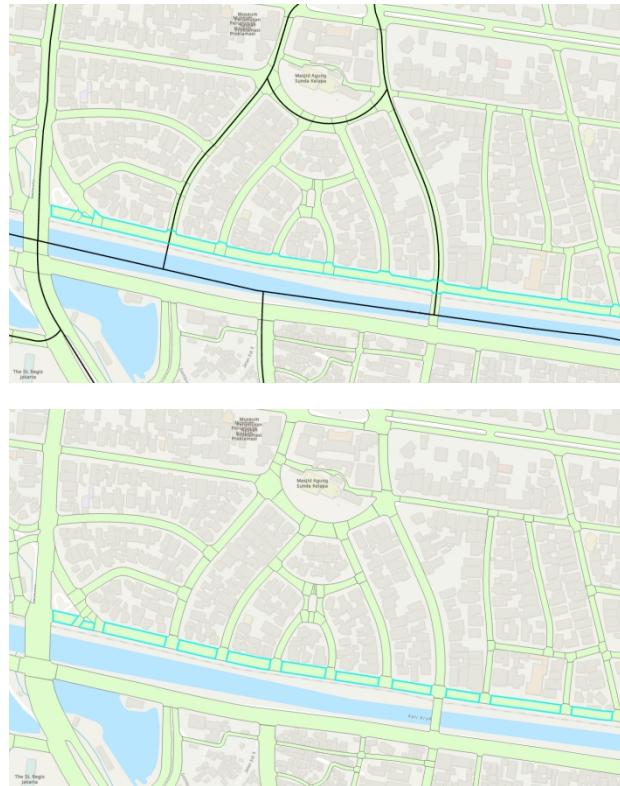
9. Selanjutnya adalah build network dataset. Pada catalog klik kanan network dataset kemudian klik build.



2.16 Build Network Dataset

2.2 PEMBUATAN SCRIPT CLIP RENCANA JALAN DENGAN BLOK ZONASI RENCANA KOTA

Layer Rencana Jalan yang dibuat memiliki banyak overlap polygon dipersimpangan jalan, overlap ini dapat menyebabkan kesalahan saat menjalankan beberapa tool overlay salah satunya adalah tool intersect. Jika tool identity dijalankan untuk layer rencana jalan dan blok zonasi akan menghasilkan multipart feature.



Gambar 2.17 Hasil tool identity pada layer jalan yang memiliki overlap

Untuk menyelesaikan pekerjaan ini tool yang cocok adalah clip, tetapi jika clip langsung dijalankan saja pada kedua layer ini hanya akan menghasilkan clip di area extent terluar layer. Oleh karena itu jika clip dilakukan antara rencana jalan dengan salah satu feature blok zonasi akan menghasilkan output yang diinginkan.



Gambar 2.18 Output tool clip jika hanya di select salah satu blok sebagai clip feature

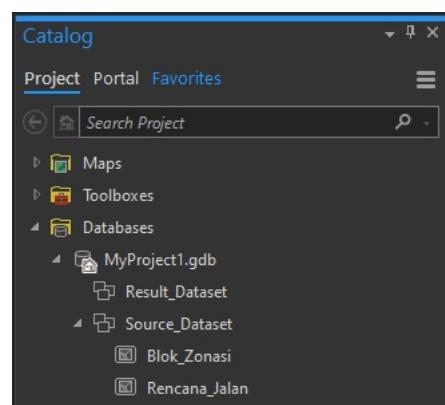
Karena proses clip ini akan menjadi berulang-kali sampai semua feature blok zonasi disselect sebagai clip feature rencana jalan cara terbaik adalah dengan menggunakan for loop python sehingga pekerjaan bisa lebih cepat. Cara penggeraan ini menggunakan Jupyter Notebook dan module yang digunakan Arcpy.

Langkah pertama adalah import module yang diperlukan, Module yang diperlukan hanya arcpy.

A screenshot of a Jupyter Notebook interface. The title bar says "jupyter Clip Rencana Jalan Last C". The menu bar includes File, Edit, View, Insert, Cell, Kernel. Below the menu is a toolbar with various icons. The main area shows a code cell with the text "In [1]: import arcpy".

Gambar 2.19 Import module

Selanjutnya adalah membuat geodatabase dengan 2 feature dataset di dalamnya, feature dataset pertama adalah feature dataset kosong sebagai tempat penyimpanan clip tiap feature blok zonasi, feature dataset kedua adalah tempat penyimpanan rencana jalan blok zonasi dan hasil akhir rencana jalan yang di clip blok zonasi. Buat geodatabase seperti berikut.



Gambar 2.20 Isi geodatabase yang digunakan

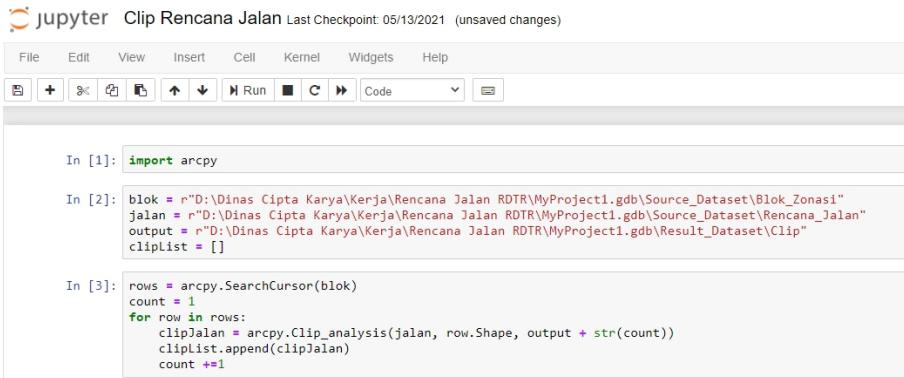
Selanjutnya kembali membuat script menggunakan Jupyter Notebook. Buat variable-variable yang akan digunakan untuk loop. Variable yang diperlukan adalah layer blok zonasi (blok), layer rencana jalan (jalan), layer clip rencana jalan per feature (output) dan list kosong untuk menampung tiap clip per feature (clipList).



```
jupyter Clip Rencana Jalan Last Checkpoint: 05/13/2021 (unsaved changes)
File Edit View Insert Cell Kernel Widgets Help
In [1]: import arcpy
In [2]: blok = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Rencana Jalan RDTR\MyProject1.gdb\Source_Dataset\Blok_Zonasi"
         jalan = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Rencana Jalan RDTR\MyProject1.gdb\Source_Dataset\Rencana_Jalan"
         output = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Rencana Jalan RDTR\MyProject1.gdb\Source_Dataset\Clip_Rencana_Jalan"
         clipList = []
```

Gambar 2.21 Variable yang diperlukan

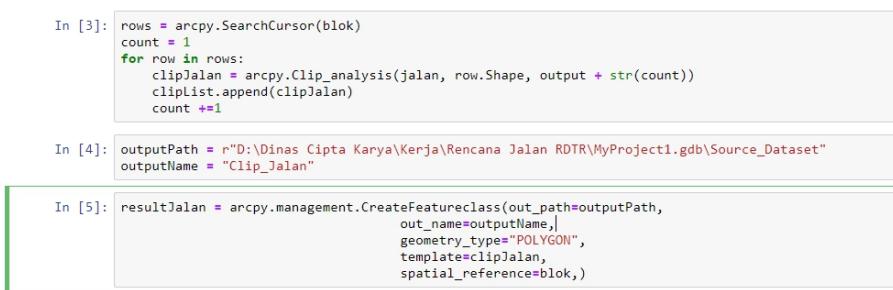
Selanjutnya adalah membuat for loop untuk clip rencana jalan. Pada for loop ini menggunakan dua tools yaitu Search Cursor dan Clip. Hasil dari clip per feature disimpan di dalam list supaya bisa dipakai untuk for loop selanjutnya.



```
jupyter Clip Rencana Jalan Last Checkpoint: 05/13/2021 (unsaved changes)
File Edit View Insert Cell Kernel Widgets Help
In [1]: import arcpy
In [2]: blok = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Rencana Jalan RDTR\MyProject1.gdb\Source_Dataset\Blok_Zonasi"
         jalan = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Rencana Jalan RDTR\MyProject1.gdb\Source_Dataset\Rencana_Jalan"
         output = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Rencana Jalan RDTR\MyProject1.gdb\Result_Dataset\Clip"
         clipList = []
In [3]: rows = arcpy.SearchCursor(blok)
         count = 1
         for row in rows:
             clipJalan = arcpy.Clip_analysis(jalan, row.Shape, output + str(count))
             clipList.append(clipJalan)
             count += 1
```

Gambar 2.22 For loop clip per feature

Selanjutnya buat feature layer sebagai tempat penyimpanan tiap feature clip menggunakan tool append. Buat variable untuk parameter tool Create Feature Class. Feature Class yang dibuat menggunakan template dari clip jalan supaya memiliki schema yang sama dan bisa di append.



```
In [3]: rows = arcpy.SearchCursor(blok)
         count = 1
         for row in rows:
             clipJalan = arcpy.Clip_analysis(jalan, row.Shape, output + str(count))
             clipList.append(clipJalan)
             count += 1
In [4]: outputPath = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Rencana Jalan RDTR\MyProject1.gdb\Source_Dataset"
         outputName = "Clip_Jalan"
In [5]: resultJalan = arcpy.management.CreateFeatureclass(out_path=outputPath,
              out_name=outputName,
              geometry_type="POLYGON",
              template=clipJalan,
              spatial_reference=blok,)
```

Gambar 2.23 Create Feature Class sebagai output layer clip jalan

Langkah terakhir adalah append data clip per feature ke dalam feature class yang sudah dibuat dilangkah sebelumnya. Gunakan for loop karena clip per feature sudah tersimpan di dalam list.

```
In [5]: resultJalan = arcpy.management.CreateFeatureclass(out_path=outputPath,
                                                       out_name=outputName,
                                                       geometry_type="POLYGON",
                                                       template=clipJalan,
                                                       spatial_reference=blok,)
```

```
In [6]: for fc in clipList:
          arcpy.management.Append(fc, resultJalan)
```

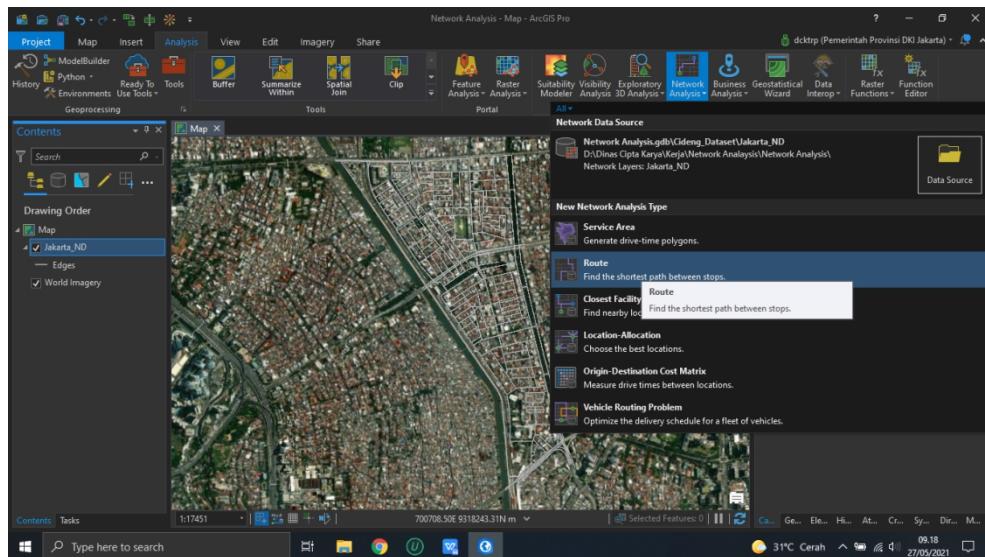
Gambar 2.24 For loop Append clip per feature ke output clip rencana jalan

BAB III

HASIL PELAKSANAAN PEKERJAAN

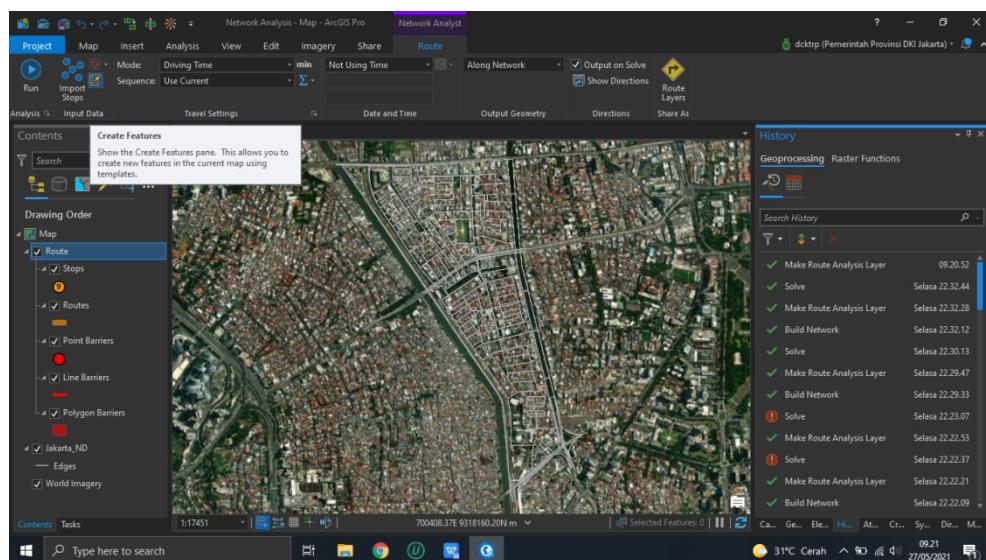
3.1 PEMBUATAN NETWORK DATASET

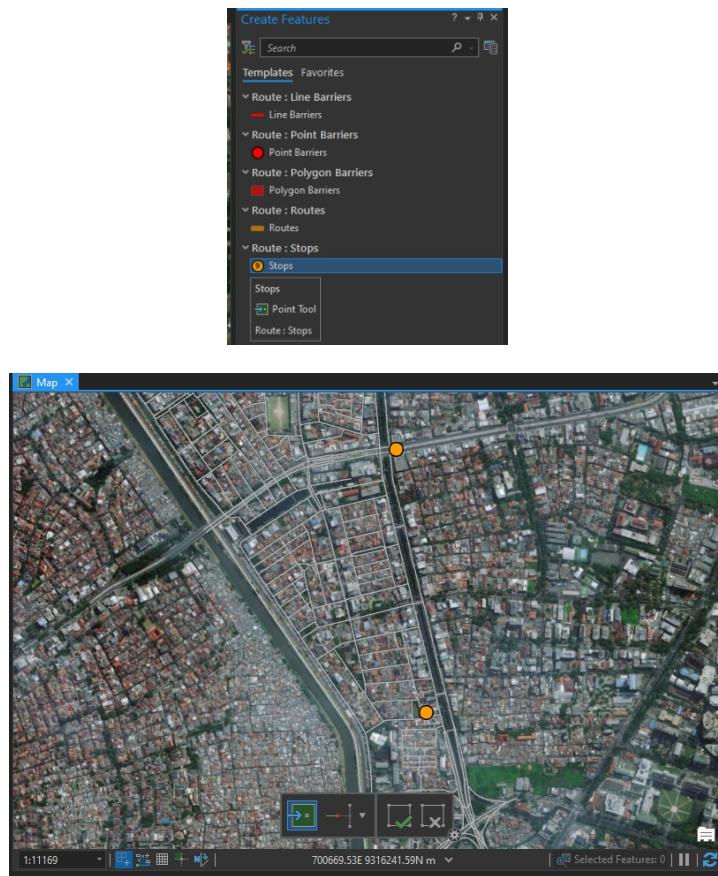
Hasil pekerjaan ini berupa network dataset yang bisa dilakukan untuk analisis network. Untuk melakukan analisis network dengan network dataset yang sudah dibuat bisa Arcgis Pro. Masukan network dataset yang sudah di-build ke dalam map, lalu pada tab analysis klik Network Analysis dan pilih analisis yang diinginkan pada kasus ini memakai route analysis.



Gambar 3.1 Membuat route analysis

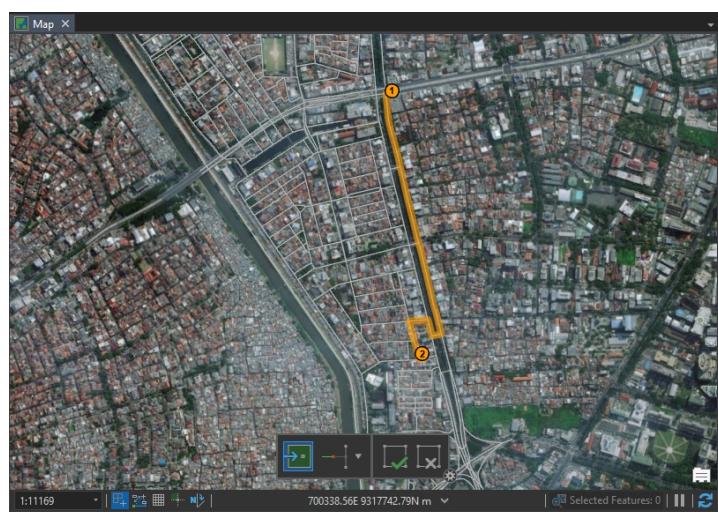
Setelah itu route baru akan terbuat dan akan ada tab Route, klik tab Route dan klik Create Feature yang ada di bagian Input Data. Setelah klik Create Feature pane Create Feature akan muncul dan pilih Stops feature untuk membuat dua titik awal dan tujuan route analysis.

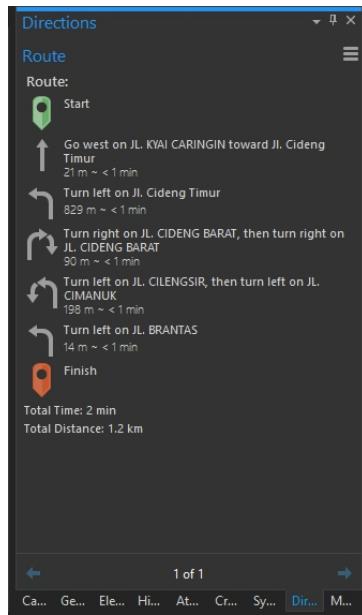




Gambar 3.2 Membuat point awal dan tujuan Route Analysis

Setelah point awal dan tujuan sudah dibuat, pada route tab bagian analysis klik Run. Line route akan terbuat, route yang terbuat adalah yang tercepat tetapi tetap mengikuti aturan yang sudah dikonfigurasikan. Selain line route yang terbentuk pada Pane Direction juga ada keterangan detail route yang terbentuk.





Gambar 3.3 Hasil Route Analysis

3.2 PEMBUATAN SCRIPT CLIP RENCANA JALAN DENGAN BLOK ZONASI RENCANA KOTA

Hasil pekerjaan ini berupa script python untuk clip rencana jalan dengan blok zonasi rencana kota. Berikut adalah keseluruhan script

```
In [1]: import arcpy

In [2]: blok = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Rencana Jalan RDTR\MyProject1.gdb\Source_Dataset\Blok_Zonasi"
jalan = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Rencana Jalan RDTR\MyProject1.gdb\Source_Dataset\Rencana_Jalan"
output = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Rencana Jalan RDTR\MyProject1.gdb\Result_Dataset\Clip"
clipList = []

In [3]: rows = arcpy.SearchCursor(blok)
count = 1
for row in rows:
    clipJalan = arcpy.Clip_analysis(jalan, row.Shape, output + str(count))
    clipList.append(clipJalan)
    count +=1

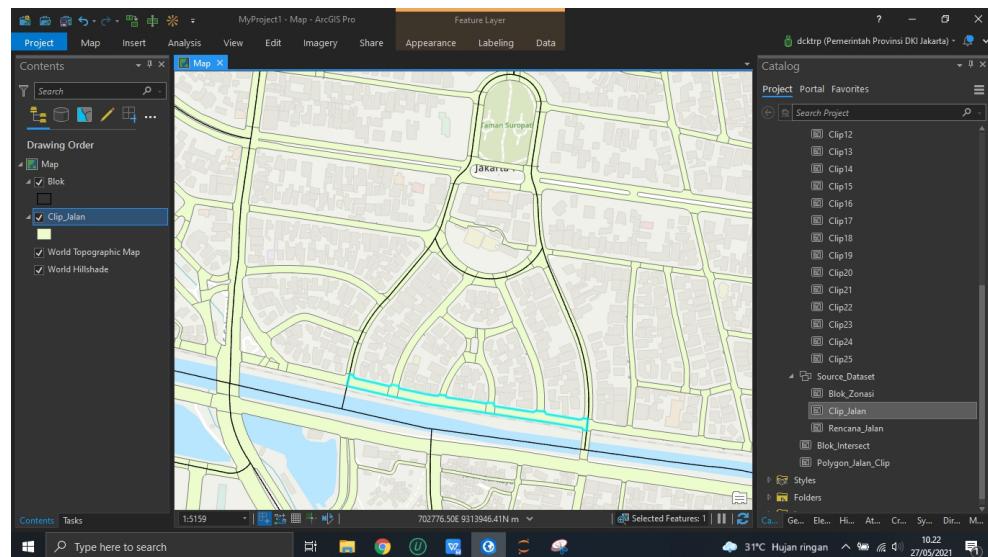
In [4]: outputPath = r"D:\Dinas Cipta Karya\Kerja\Rencana Jalan RDTR\MyProject1.gdb\Source_Dataset"
outputName = "Clip_Jalan"

In [5]: resultJalan = arcpy.management.CreateFeatureclass(out_path=outputPath,
out_name=outputName,
geometry_type="POLYGON",
template=clipJalan,
spatial_reference=blok,)

In [6]: for fc in clipList:
    arcpy.management.Append(fc, resultJalan)
```

Gambar 3.4 Script clip rencana jalan dengan blok zonasi

Untuk memastikan tidak ada kesalahan berikut hasil running script dengan menggunakan sebagian data agar tidak terlalu lama prosesnya. Pada feature dataset Result_Dataset terdapat clip rencana jalan per feature blok, feature class yang ada di dalam dataset ini bisa di delete karena tidak diperlukan.



Gambar 3.5 Feature hasil clip rencana jalan dengan blok zonasi

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 PEMBUATAN NETWORK DATASET

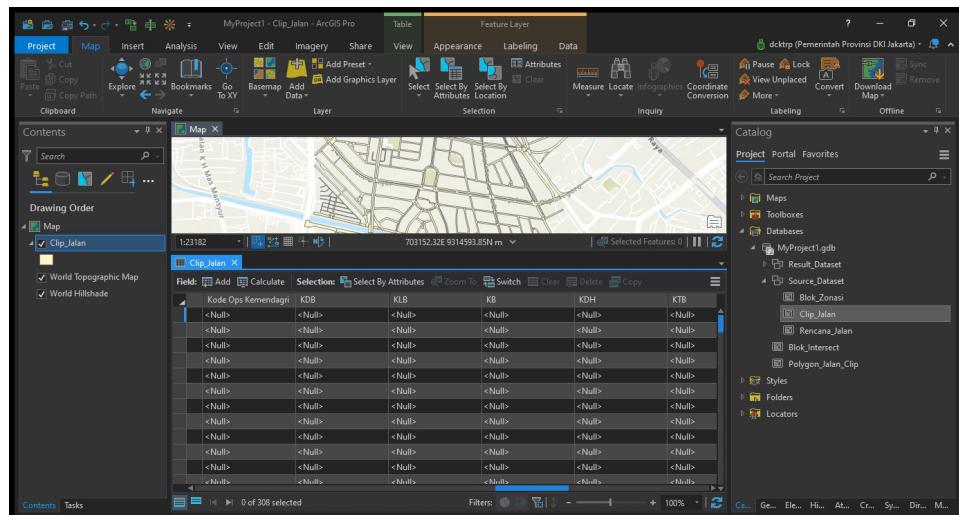
Kesulitan untuk pekerjaan ini bukan dibagian pembuatan network dataset, melainkan dibagian preparasi data sehingga memenuhi untuk pembuatan network dataset. Untuk network dataset yang sudah saya buat menggunakan data jalan yang diunduh dari jakarta satu dan saya clip hanya di Kelurahan Cideng. Pengisian atribut dan perbaikan geometri data ini yang akan memakan banyak waktu.

FID	Shape *	NAMA_JALAN	LEBAR_JALA	KELAS_JALA	KETERANGAN	LEVEL_JALA
0	Polyline		4.5	LINGKUNGAN		0
1	Polyline		2	LINGKUNGAN	GANG	0
2	Polyline		1.5	LINGKUNGAN		0
3	Polyline	JL. BANGUN NUSA II	7	LINGKUNGAN		0
4	Polyline	JL. ARIES UTAMA	4	LINGKUNGAN		0
5	Polyline		2	LINGKUNGAN	GANG	0
6	Polyline		1.5	LINGKUNGAN	GANG	0
7	Polyline	JL. SIRTU	2.5	LINGKUNGAN		0
8	Polyline		8	LOKAL		0
9	Polyline		1.5	LINGKUNGAN	GANG	0
10	Polyline	JL. SIANTAN VIII	4	LINGKUNGAN		0
11	Polyline	JL. PETAK BARU II A	3	LINGKUNGAN		0

Gambar 4.1 Data jalan dari Jakarta Satu

4.2 PEMBUATAN SCRIPT CLIP RENCANA JALAN DENGAN BLOK ZONASI RENCANA KOTA

Feature Class yang dihasilkan dari script ini akan sesuai output yang diharapka akan tetapi masih ada kekurangan yaitu field-field dari clip feature (blok zonasi) tidak terbawa ke feature class hasil. Oleh karena itu setelah menjalankan script ini bisa dilakukan Spasial Join di Arcgis Pro untuk mendapatkan atribut blok zonasi.



Gambar 4.2 Hasil clip tidak membawa atribut clip feature

LAMPIRAN

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Senin 3 Mei 2021	08.00-12.00	Membuat experience dashboard mobile covid	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Membuat experience dashboard mobile covid	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
2	Selasa 4 Mei 2021	07.30-12.00	Membuat experience dashboard mobile covid	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Membuat experience dashboard mobile covid	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
3	Rabu 5 Mei 2021	07.30-11.30	Membuat experience dashboard mobile covid	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Membuat experience dashboard mobile covid	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
4	Kamis 6 Mei 2021	07.30-12.00	Vaksin	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Istirahat	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
5	Jumat 7 Mei 2021	07.30-12.00	Belajar membuat network dataset	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Belajar membuat network dataset	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
6	Senin 10 Mei 2021	07.30-12.00	Belajar membuat network dataset	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Belajar membuat network dataset	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
7	Selasa 11 Mei 2021	07.30-12.00	Belajar membuat network dataset	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Belajar membuat network dataset	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
8	Senin 17 Mei 2021	07.30-11.30	Membuat script clip rencana jalan dengan blok zonasi rencana kota	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Membuat script clip rencana jalan dengan blok zonasi rencana kota	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
9	Selasa 18 Mei 2021	07.30-12.00	Membuat script clip rencana jalan dengan blok zonasi rencana kota	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Membuat script clip rencana jalan dengan blok zonasi rencana kota	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
10	Rabu 19 Mei 2021	07.30-12.00	Membuat network dataset kelurahan cideng	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Membuat network dataset kelurahan cideng	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
11	Jumat 21 Mei 2021	07.30-12.00	Membuat network dataset kelurahan cideng	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Membuat network dataset kelurahan cideng	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
12	Senin 24 Mei 2021	07.30-12.00	Membantu tim 3D membuat terrain dataset	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Rapat dengan Esri tentang Arcgis Urban	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
13	Selasa 25 Mei 2021	07.30-11.30	Belajar Arcgis Urban	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Belajar Arcgis Urban	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
14	Kamis 27 Mei 2021	07.30-12.00	Belajar Arcgis Urban	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Belajar Arcgis Urban	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
15	Jumat 28 Mei 2021	07.30-12.00	Mengerjakan laporan bulan Mei	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan laporan bulan Mei	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
16	Senin 31 Mei 2021	07.30-12.00	Mengumpulkan laporan bulan Mei	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Belajar Arcgis Urban	